

**PERAN MAJALAH SUARA HIDAYATULLAH SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DI KELURAHAN TAMALANREA
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

A. M. IKHWANUL LUTHFIE

NIM: 105271104119

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), A. M. Ikhwanul Luthfie, NIM. 105271104119 yang berjudul “Peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai Media Dakwah di Kelurahan Tamalanrea, Kota Makassar.” telah diujikan pada hari Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H/25 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar,
25 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

Sekretaris : M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Anggota : Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

Muh. Ramli, M. Sos.I.

Pembimbing I : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Pembimbing II : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan, FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H/25 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **A. M. Ikhwanul Luthfie**

NIM : 105271104119

Judul Skripsi : Peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai Media Dakwah di Kelurahan Tamalanrea, Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

2. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

3. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

4. Muh. Ramli, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Ikhwanul Lutfi

Nim : 105271104119

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

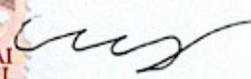
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Mei 2024 M
4 Dzulqa'dah 1445 H

Yang Membuat Pernyataan,




A. M. Ikhwanul Luthfie
Nim: 105271104119

ABSTRAK

A. M. Ikhwanul Luthfie. 105271104119. *“Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah Di Kelurahan Tamalanrea Makassar”*. Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Agl Husain Abdullah.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui 1) bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea. Dan 2) Untuk mengetahui peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap warga di kelurahan Tamalanrea.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.

Hasil penelitian menegaskan bahwa Majalah Suara Hidayatullah berperan sebagai sarana dakwah Islam yang efektif di Kelurahan Tamalanrea. Melalui tulisan-tulisan yang lugas dan mendalam, majalah ini tidak hanya menyebarkan ajaran Islam secara komprehensif, tetapi juga memberikan solusi atas berbagai masalah kehidupan. Artikel-artikelnya memberikan sudut pandang yang berbeda dan mendalam tentang agama, memberikan arahan moral yang berharga, serta menginspirasi pembacanya untuk lebih mendalami agama Islam. Majalah Suara Hidayatullah juga berfungsi sebagai penghubung antara pembaca yang memiliki minat dan nilai-nilai yang sama dalam memperdalam pemahaman agama Islam, menciptakan komunitas yang solid. Dengan demikian, kesimpulannya, majalah ini memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam, memberikan solusi praktis, memberikan inspirasi, menghubungkan komunitas, dan menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat di Kelurahan Tamalanrea.

Kata Kunci: Dakwah, Majalah, Suara Hidayatullah, Tamalanrea

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator kebaikan yang tidak pernah kering untuk digali, Nabi yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridai oleh Allah SWT.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah Di Kelurahan Tamalanrea Makassar”**. Upaya peneliti untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd. Mudir Ma’had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. M. Ilham Muchtar, M.A. selaku pembimbing pertama, penulis mengucapkan *jazaakumullahu khoiran katsiran* atas segala arahan, ilmu dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menjaga dan menambahkan ilmu dan memberikan petunjuk.
6. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd. sebagai Pembimbing kedua yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini. Penulis mengucapkan *jazaakumullahu khoiran katsiran* atas segala arahan, ilmu dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Para Dosen dan Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah meluangkan waktunya untuk mengajarkan ilmu yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.
8. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, support dan doanya yang tak henti, serta mendampingi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Almarhum Ayah semoga Allah Memberikan tempat terbaik disisinya.
9. Keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberikan support, moral dan material secara tulus dan ikhlas, *jazaakumullahu khoiran katsiran*.
10. Kepada semua yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata

sempurna, sehingga penulis memohon saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik. Allahumma Aamiin.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	10
A. Dakwah.....	10
B. Media Cetak.....	19
C. Media Cetak Sebagai Media Dakwah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Pendekatan Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	59
PEDOMAN WAWANCARA.....	61
DOKUMENTASI WAWANCARA.....	63
BIODATA.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dalam tatanan ilmiah merupakan ajaran yang diberikan melalui malaikat dan kemudian disebut sebagai wahyu. Ajaran ini disampaikan kepada Rasul sebagai utusan Allah. Yang kemudian bertugas untuk mendakwahkan islam, kegiatan untuk mengajak dan menyeru kepada Islam *rahmatan lil alamin*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan “dakwah” sebagai kegiatan menyebarkan agama dan mencapai perkembangannya di masyarakat.¹

Islam adalah agama dakwah dan selalu mendorong ummatnya untuk senantiasa aktif dalam menyampaikan kebenaran. Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para da'iyah baik muslim maupun muslimah. Jika ibadah merupakan kewajiban yang berlaku bagi semua manusia, maka berdakwah secara tagas diwajibkan bagi umat islam. Seperti yang terkandung dalam firman Allah ﷻ surah Ali Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karna kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan dari mereka adalah orang-orang fasik.”²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 32.

² Departemen Agama Ri, *Al-Qur'An Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional – Indonesia), h.64.

Menurut Muhammad Nasir, dakwah adalah usaha mengambarkan kepada masyarakat tentang tujuan maupun pandangan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan banyak metode ataupun media yang didapatkan melalui pembimbingan pengalaman dalam kehidupan perorangan, berumah tangga , bermasyarakat, maupun bernegara.³ Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa aktivitas dakwah memiliki tujuan untuk sebuah perubahan positif dalam diri seseorang. Perubahan positif inilah yang diperoleh dengan meningkatnya iman.

Di era informasi sekarang ini, kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada banyak media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Hal-hal tersebut, seperti televisi dan radio, juga dapat dilakukan melalui media cetak atau pers seperti surat kabar, majalah, dan buku. Media massa memiliki banyak kekuatan yang menjadikannya sangat penting dan strategis dalam berdakwah, terutama untuk penyajian dan pembentukan perilaku islam di masyarakat.⁴

Dakwah menggunakan media tulis atau biasa disebut dakwah bill qalam yaitu sebuah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan risalah dakwah kepada mad'u melalui media cetak baik majalah, koran, amaupun buku-buku atau berupa jurnal dan tulisan lainnya. Menurut Jalaluddin Rahmat dalam Islam Aktual adalah berdakwah melalui media tulis ataupun cetak.⁵

³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h 3.

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana) cet.6 h.16

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual*, (Bandung: Mizan, 1998), H 172

Dalam perkembangannya, media massa dianggap memegang peran krusial dalam membentuk ideologi dan akhlak suatu bangsa. Akhlak sebuah bangsa, antara lain, dipandang dipengaruhi oleh media, dan oleh karena itu, penting bagi media untuk menyajikan konten terbaik yang dapat memberikan pencerahan dan memperbaiki generasi masa depan. Dalam konteks agama, umat Islam diharapkan hadir dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media Islam dan islami, yang keduanya memiliki peluang yang sama untuk menyebarkan pesan moral.⁶

Media Islam di tanah air, baik yang masih terbit maupun yang sudah tidak terbit, dianggap sebagai warisan tak ternilai. Media massa dengan ideologi Islam telah memberikan kontribusi penting dalam peradaban, karena perkembangan pemikiran Islam sangat terkait dengan peran media massa yang dikelola oleh organisasi atau kelompok Islam dengan konten yang mencerahkan. Meskipun mengalami perubahan dalam bobot dan konten, media massa Islam tetap memiliki keberlanjutan yang signifikan.⁷

Di era *cyberspace* yang sarat dengan tantangan etik maupun sosial saat ini, sedikitnya ada tiga agenda permasalahan penting sehubungan dengan ikhtiar mengoptimalkan peran dakwah. Pertama, berkaitan dengan pola-pola pengembangan dakwah yang selama ini dilakukan oleh para juru dakwah, baik secara individual maupun kelembagaan. Kedua, berkenaan dengan muatan pesan yang disampaikan pada setiap kesempatan dakwah dilakukan. Ketiga, berkenaan

⁶ Mokhammad Abdul Aziz, *Media Massa Islam dalam Tantangan Global (Analisis Dakwah dan Cyber Media di Indonesia)*, (Vol.02, No.2; Islamic Communication Journal 2017), h.105

⁷ [www.Voa-Islam.com](http://www.voa-islam.com), "Membaca Masa Depan Media Massa Islam", Diakses melalui <http://www.voa-islam.com/read/world-analysis/2017/11/24/54486/membaca-masa-depan-media-massa-islam/#sthash.yI510GrW.dpbs> pada Januari 2024.

dengan pentingnya dirumuskan ulang suatu pendekatan alternatif dalam memperkenalkan Islam secara komperhensif persuasif di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi⁸. Melalui teknologi, berbagai komunitas didunia saling terhubung satu sama lain, yang kemudian membentuk suatu konsep global (*global village*) dimana kehadiran teknologi telah menghilangkan sekat pemisah diantara manusia.

Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media massa. Media massa dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah.

Sedangkan media massa elektronik yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah siaran radio, televisi, film, dan media online (internet)⁹, Kehadiran media online (*internet*) membuat sebagian orang bekerja menjadi lebih praktis, cepat dan tanpa jarak, dimanapun dan kapanpun. Awalnya Internet adalah jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika (dibentuk tahun 1969), melalui proyek lembaga ARPA yang mengembangkan jaringan yang dinamakan ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*). Pada awalya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs. Yaitu University of Utah, Santa Barbara, University of California, Stanford Research Institute, dimana mereka membentuk satu jaringan terpadu pada tahun 1969, dan secara umum ARPANET

⁸ Asep Saeful Muhtadi dan Nunik Siti Nurbaya, *Komunikasi dakwah : teori, pendekatan, dan aplikasi/ Asep Saeful Muhtadi; editor, Nunik Siti Nurbaya* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012) h. 19.

⁹ Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009) h. 103.

diperkenalkan. Tak lama setelah itu proyek ini berkembang pesat di 2 seluruh daerah, dan semua universitas di Amerika ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk menanganinya. Pada tahun 1971 Anggota jaringan ARPANET bertambah menjadi 23 buah node komputer, yang terdiri dari komputer-komputer yang digunakan untuk riset milik pemerintah Amerika dan universitas. Dengan menggunakan media internet, berbagai informasi dengan mudah disebarluaskan secara cepat. Internet merupakan salah satu bentuk dari revolusi komunikasi mulai muncul pada tahun 1983, sejak diciptakannya *World Wide Web* oleh Tim Barnes-Lee dari CERN, yang merupakan organisasi.

Eropa untuk penelitian teknologi nuklir yang telah banyak mengubah sisi kehidupan manusia, karena teknologi internet merupakan salah satu terobosan peradaban manusia¹⁰ Semakin populernya internet sebagai sebuah media komunikasi sejak 1990-an merupakan fenomena tersendiri. Internet sebagai jejaring komputer global menciptakan dunia maya, dimana lautan data, informasi maupun pengetahuan diolah, diproses, disimpan, ditransmisikan, dan serentak dihadirkan kembali. Internet berbeda dengan media konvensional sebelumnya, karena ia dapat merengkuh dan menggabungkan citra, gambar – gerak, teks, dan *audio-visual* (Multimedia) secara sempurna dan nyata. Internet membedakan diri dari media sebelumnya yang searah dengan apa yang disebut interaktivitas (*interactivity*).

Agenda baru dakwah Islam sangat perlu dirumuskan, terutama berkaitan dengan ikhtiar antisipatif atas berbagai kekhawatiran dampak negatif

¹⁰ Wahid Fathul. *Dakwah Melalui Internet*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2003) h. 17.

perkembangan media interaktif, yang semakin jauh memasuki hampir seluruh sisi kehidupan masyarakat. Media interaktif semacam internet (media online) telah memungkinkan para penggunanya lebih dapat mengontrol interaksi dengan menginterpretasikan materiil yang mereka terima, sebagaimana pula mengonstruksi pesan-pesan dalam media. Masyarakat sasaran dakwah pada saat ini semakin kreatif dan paham media dalam berkomunikasi dengan sesamanya, meski tidak selalu dapat menghindari risiko yang muncul dari teknologi yang serba mudah dan bebas seperti teknologi media online. Akan tetapi pada pihak lain, berkembangnya pola-pola interaksi sosial di dunia maya yang direpresentasikan melalui situs jejaring sosial. Seperti *website*, blog, portalportal berita online dan sebagainya telah meneguhkan pandangan bahwa internet 3 bukan lagi sesuatu yang dianggap sekedar media dalam arti perantara, yang menghantarkan pesan dari seseorang ke orang lain. Internet jauh lebih dari itu, internet bisa menjadi ruang ekspresi, rumah, perpustakaan, toko buku, bioskop, televisi, tempat rekreasi, ruang komunitas, bahkan dengan beberapa batasan, serta ekspresi keagamaan¹¹.

Hidayatullah.com adalah salah satu media berita online Islam yang paling populer di Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil pencarian SEO (*Search Engine Optimization*) Google, di mana ketika mencari majalah Islam, website pertama yang muncul adalah hidayatullah.com. Meskipun situs web ini sudah populer di dunia maya, Hidayatullah tetap mempertahankan majalah cetak, yang menunjukkan eksistensi Majalah Suara Hidayatullah di media cetak. Dengan pertumbuhan

¹¹ Asep Saeful Muhtadi dan Nunik Siti Nurbaya, *Komunikasi dakwah : teori, pendekatan, dan aplikasi/ Asep Saeful Muhtadi; editor, Nunik Siti Nurbaya, ...* h. 38.

perilaku masyarakat digital yang cepat, hal ini menjadi peluang untuk memenuhi kebutuhan umat dalam mencari informasi di dunia maya. Selain itu, hal ini juga membawa peluang bisnis dan dakwah yang mendukung misi dakwah yang diemban Hidayatullah melalui kelompok media Hidayatullah, yang bermula dari Majalah Suara Hidayatullah.¹²

Kelompok media Hidayatullah mulai melebarkan sayapnya di dunia *cyber* dengan mempopulerkan kanal berita *hidayatullah.com* yang isinya tidak hanya bermuatan seputar dunia Islam tapi juga berisi tentang berita yang sedang viral. Dari tahun 1998 sampai sekarang tentu bukan hal mudah bagi *hidayatullah.com* untuk tetap eksis di dunia maya, ditambah semakin banyak pesaing seperti majalah *As-Sunah* dan sebagainya. Oleh karena itu media memerlukan metode yang berbeda agar bias bertahan dalam persaingan di media online. Menghindari pembuatan berita yang belum tentu kebenarannya dan isi (*content*) yang asal-asalan atau berita yang terlalu memojokan suatu organisasi tertentu.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Majalah Suara Hidayatullah tetap berkomitmen untuk menjalankan misi dakwah sejak awal berdiri dalam bentuk yang sederhana hingga saat ini. Majalah tersebut masih dianggap sebagai sarana yang sangat efektif untuk dakwah dan tarbiyah. Menariknya, masyarakat umum lebih mengenal Majalah Suara Hidayatullah daripada organisasi kemasyarakatan yang memproduksinya. Meskipun begitu, terlihat bahwa masih diperlukan dinamika dalam pengelolaan majalah dan keberlanjutan edisi cetak

¹² Hidayatullah.com - Hidayatullah, Media Islam, Berita Dunia Islam, Berita Islam Terbaru, Berita Islam Terkini (diakses pada Januari 2024)

dengan kreativitas tinggi. Langkah ini diambil untuk menjaga agar Majalah Suara Hidayatullah terus diminati dan dapat tersebar hingga ke pelosok Nusantara.

Dengan melihat fakta ini, penulis sebagai calon peneliti, menganggap perlu diadakan penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media cetak Majalah Suara Hidayatullah dalam menyebarluaskan dakwah khususnya di kelurahan Tamalanrea, maka dari ini penulis merangkum dalam tulisan Skripsi penelitian yang berjudul “Peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai Media Dakwah, di Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah dari tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea?
2. Bagaimana peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap warga di kelurahan Tamalanrea?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea.
2. Untuk mengetahui peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap warga di kelurahan Tamalanrea.

D. Manfaat penelitian

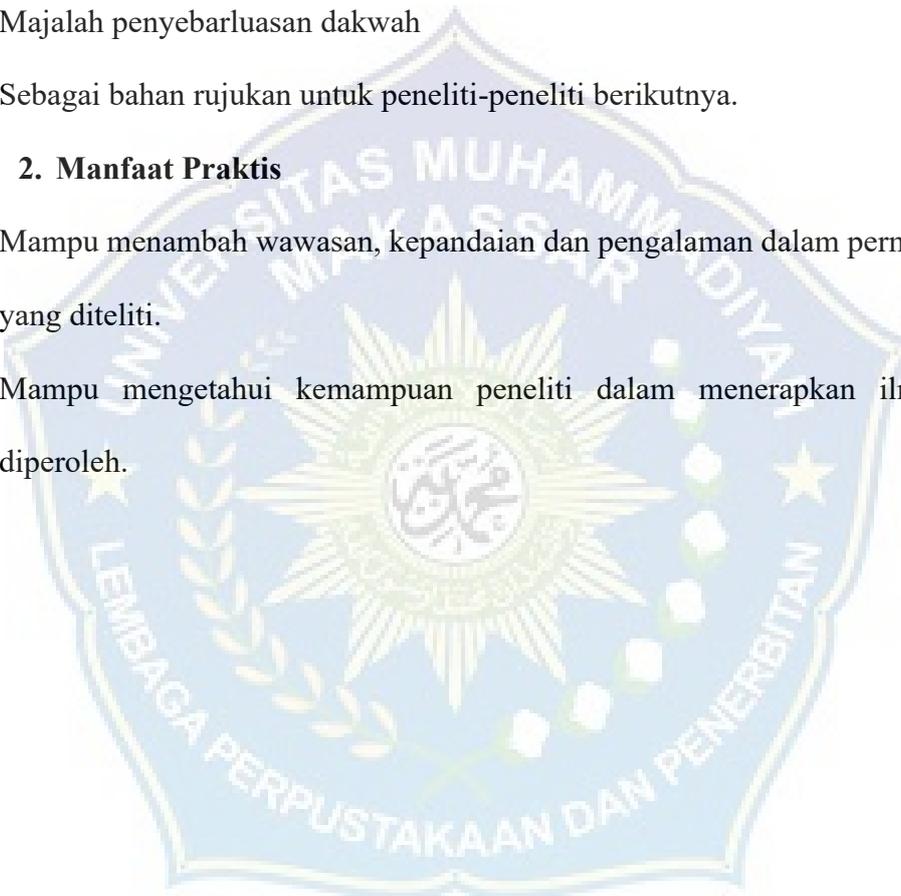
Setiap penelitian pasti memiliki manfaat baik bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai upaya mencari pengetahuan tentang peran media cetak khususnya Majalah penyebarluasan dakwah
- b. Sebagai bahan rujukan untuk peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Mampu menambah wawasan, kepandaian dan pengalaman dalam permasalahan yang diteliti.
- b. Mampu mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Dakwah*

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.¹³ Artinya bahwa dakwah adalah panggilan, seruan, maupun ajakan kepada hal-hal yang baik (ajaran islam).

Kata mengajak, mendorong, dan memotivasi. Adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Oleh karena itu, secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antar lain:¹⁴

- 1) Ali Makhfudh dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti

¹³ Munawir Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 406-407

¹⁴ M. munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group cet:1, 2006), h. 19-20

petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

- 2) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya "*al-dakwah ila al ishlah*" mengatakan dakwah adalah Upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan 'amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) Ahmad Ghalways dalam bukunya "*ad Dakwah al islamiyyah*" mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak.
- 4) Nasaruddin Latif menyatakan bahwa, dakwah adalah setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia, lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garsi akidah dan syariat serta akhlak islamiah.
- 5) Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.
- 6) Masdar Helmy mengatakan dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusa agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk 'amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 7) Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

a. Unsur-unsur Dakwah

Komponen-komponen yang ada dalam kegiatan dakwah itu disebut unsur-unsur dakwah. Seperti: da'i, mad'u, materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah.

1) Da'i

Da'i (subjek dakwah) adalah dia yang bertugas menyampaikan dakwah, baik itu menyampaikan dengan lisan, tulisan, ataupun perbuatan. Disampaikan baik secara individu, kelompok ataupun organisasi.

Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.¹⁵

¹⁵ M. munir, *Ilahi Wahyu, Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group cet:1, 2006), h. 22

2) Mad'u

Mad'u atau biasa disebut dengan objek dakwah, adalah dia yang menjadi sasaran dakwah dari seorang da'i, manusia yang di dakwahi agar Kembali kepada jalan yang benar sesuai dengan syari'at islam.

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajar mereka untuk mengikuti agama islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.¹⁶

3) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran yang berupa isi pesan dakwah yang disampaikan kepada manusia dengan mengajak mereka agar mereka mau mengikut apa yang telah disampaikan oleh seorang da'i. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

- a) Masalah Akidah (keimanan), masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan.

¹⁶ M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,. h. 23

- b) Masalah Syariah, hukum syariah atau sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa Ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikuti seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain.
- c) Masalah Mu'amalah, Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsi daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah ini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.
- d) Masalah Akhlak, ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya.¹⁷

¹⁷ M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,. h. 24-27 dan 29

4) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah khususnya ajaran islam kepada mad'u.

Hamzah ya'kub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.¹⁸

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, spanduk, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), Spanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

5) Metode Dakwah

Adapun metode dakwah sebagai berikut:

- a) Dakwah *bi al-Lisan*, Sudah menjadi rahasia umum, bahwa yang mudah diterima oleh lapisan masyarakat, terutama lapisan menengah ke bawah yaitu melalui

¹⁸ M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,,. h. 32.

Bahasa agama. Dakwah *bi al-Lisan* yang biasanya berbentuk ceramah dan banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan majelis-majelis ta'lim, ceramah-ceramah keagamaan berkaitan dengan peringatan hari besar atau peringatan tertentu atau situasi-situasi tertentu baik bersifat kenegaraan maupun lokal.¹⁹

- b) Dakwah *bi al-Hal*, Dakwah yang dilakukan dengan aksi atau pemberian contoh adalah salah satu model metode dakwah yang efektif dan efisien dalam upaya mengajak umat dan masyarakat untuk berbuat kebajikan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (amal ma'ruf nahi munkar).²⁰

b. Penyampaian Dakwah

Retorika Dakwah adalah pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah, yakni ajakan ke jalan Tuhan (sabili rabbi) mengacu pada pengertian dakwah dalam QS. An-Nahl: 16/125:²¹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالنِّبْتِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.²²

¹⁹ Ardy My, *Retorika Dakwah*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia:(2022), h. 122

²⁰ Ardy My, *Retorika Dakwah*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia: h. 123

²¹ <https://romeltea.com/retorika-dakwah-sebuah-pengantar/>, (Diakses 10 juli 2023)

²² Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, Penerbit: CV Darus Sunnah, cet.6, 2017). h. 282

Didalam surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa ada beberapa metode retorika dakwah, yaitu:

1) *Dakwah bil Hikmah*

Menurut al-Qathany yang dikutip oleh Ilyas Ismail dan Prio Hutman, hikmah dalam konteks metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, targhib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah sebagai metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan (*ta'lim wa tarbiyyah*), nasihat yang baik (*mau'iza al-hasanah*), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya.²³

Pengertian Hikmah sendiri adalah setiap perkataan yang benar dan menyebabkan perbuatan yang benar, artinya hikmah ini merupakan alat yang dibutuhkan oleh seorang da'i dalam berdakwah, karena dengan hikmah apapun yang disampaikan akan diterima dengan baik sehingga penerimanya dapat mengamalkan kebenaran yang disampaikan oleh da'i.

Kata hikmah disini mengandung 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- a) Unsur ilmu, yaitu ilmu yang shalih yang dapat memisahkan antara yang hak dan yang bathil.
- b) Unsur jiwa, yaitu menyatukan ilmu tersebut kedalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga mendarah daginglah ia dengan sendirinya.

²³Ismail Ilyas, Hotman Prio, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Frenada Media Group 2011), h. 202

c) Unsur amal perbuatan, yaitu ilmu pengetahuan yang menyatu kedalam jiwanya itu mampu memotivasi dirinya untuk berbuat kebajikan.²⁴

2) *Dakwah bil Mau'idza Al-Hasanah*

Secara bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzuwa' dzan-*, *idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* memiliki arti kebaikan.²⁵

Dakwah dengan metode *mau'izah hasanah* ini artinya seorang pendakwah memberikan nasihat, bimbingan kepada mad'u kejalan yang baik, serta memberikan peringatan tanpa Tindakan kekerasan.

3) *Dakwah bil Mujadalah*

Menurut Ahmad Warson al-Munawwir yang dikutip oleh M.Munir, dari segi etimologi (bahasa) lafadh *mujadalah* terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan faalah*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujaadalah*” perdebatan.²⁶

Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.²⁷

²⁴ Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2008), h. 241

²⁵ Munir, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana 2009), h. 15

²⁶ Munir, *Metode Dakwah*, *Edisi Revisi*, h. 17

²⁷ Munir, *Metode Dakwah*, *Edisi Revisi*. h. 18

Maksud dari dakwah dengan *bil mujadalah* adalah adanya tukar pendapat atau diskusi untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya tetapi dilakukan dengan cara yang baik dan saling menghargai.

Jadi, ketiga metode ini *bil Hikmah, mau'idzah hasanah, dan bil mujadalah* sangat cocok dijadikan pedoman bagi seorang pendakwah dalam berdakwah di masyarakat.

b. Hubungan Retorika dan Dakwah

Dari penjelasan sebelumnya mengenai retorika dan dakwah, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa retorika dan dakwah sangat memiliki keterkaitan. Dimana pengertian dakwah itu adalah mengajak, menyeru atau memanggil manusia untuk selalu melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan Allah. Sedangkan retorika adalah cara seseorang untuk bagaimana mengolah Bahasa yang tepat dan mudah dipahami sehingga dapat mempengaruhi orang lain. Jadi, dengan menggunakan retorika saat berdakwah akan menjadikan materi dakwah yang disampaikan oleh seorang pendakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'unya.

B. Media Cetak

1. Pengertian

Media cetak merupakan alat komunikasi di mana pesan verbal (tertulis) dan gambar, seperti karikatur dan komik, disampaikan dalam bentuk tercetak. Media ini efektif untuk disebarkan kepada mereka yang mampu membaca dan memiliki waktu luang yang cukup. Kelebihan surat kabar atau media cetak lainnya adalah

kemampuannya untuk dibaca oleh banyak orang, terutama dalam satu rumah tangga, asrama, hotel, atau perpustakaan.²⁸

Media cetak adalah bentuk media masa yang menggunakan pencetakan, seperti kertas koran yang memuat tulisan berupa kata-kata dan kalimat. Tulisan tersebut bukanlah tulisan biasa, melainkan berita (news) yang ditulis dengan mengikuti kaidah jurnalistik. Surat kabar dan majalah merupakan bagian dari media massa cetak.²⁹

Media cetak adalah suatu bentuk media yang memuat artikel-artikel mengenai peristiwa atau berita penting dalam kehidupan manusia. Topik yang sering dibahas meliputi agama, politik, kriminalitas, bisnis, seni, sosial, dan olahraga. Peran media cetak dianggap memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Para pemilik perusahaan penerbitan yang bersemangat untuk menyebarkan Islam diyakini dapat membentuk perkembangan masyarakat di masa depan. Harapan kedepannya adalah kontribusi besar dari media cetak dalam dakwah, mampu membimbing dan memengaruhi kehidupan masyarakat pada masa sekarang dan yang akan datang. Misi dakwah harus dijalankan dengan semangat dan keikhlasan, tanpa menutup diri terhadap ilmu-ilmu yang berasal dari luar atau dunia Barat.³⁰

²⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.122

²⁹ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.42

³⁰ Usman Jasad, *Dakwah Melalui Media Cetak*, (Vol.II, No.II; Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, 2019), h.97

2. Macam-macam Media Cetak

Saat ini, media cetak telah berkembang menjadi berbagai bentuk dan konten, termasuk surat kabar, majalah, dan buku. Surat kabar, sebagai media tertua sebelum film, radio, dan televisi ditemukan, memiliki keterbatasan namun tetap menjadi sumber informasi yang dapat dibawa ke mana-mana. Surat kabar dapat dibedakan berdasarkan periode terbit, ukuran, dan penerbitannya. Majalah, yang mulai berkembang pada akhir abad ke-19, menjadi media hiburan utama sebelum radio dan televisi populer. Majalah memiliki kelebihan dalam membentuk dan mempengaruhi budaya masyarakat, dengan kekhasan dalam segmentasi pembaca dan kemampuan untuk menjadi pionir perubahan budaya. Buku, pada awal perkembangannya, adalah lembaran panjang yang memuat pesan penulis secara bersambung. Buku kemudian berkembang menjadi format yang lebih familiar dan menjadi incaran masyarakat pembaca, khususnya buku-buku Islam yang disajikan dalam format menarik seperti cerita bergambar.³¹

Lebih jelasnya dapat dirincikan dalam beberapa poin berikut:

a. Surat Kabar/Koran

- 1) Surat kabar modern berawal dari *acta diurna* pada masa Romawi klasik.
- 2) Surat kabar dianggap media tertua sebelum film, radio, dan televisi.
- 3) Memiliki keterbatasan, namun tetap menjadi sumber informasi yang dapat dibawa ke mana-mana.
- 4) Dibedakan berdasarkan periode terbit, ukuran, dan penerbitannya.

³¹ Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Media Cetak*, (Vol.2, No.2; AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 2014) h. 63.

b. Majalah

- 1) Majalah berkembang pada akhir abad ke-19 sebagai media hiburan utama sebelum radio dan televisi.
- 2) Berkembang dengan membuka halaman iklan sebagai daya tarik.
- 3) Sirkulasi majalah meningkat pesat dengan berbagai jenis majalah untuk segmen pembaca yang berbeda.
- 4) Majalah dapat membentuk dan mempengaruhi budaya masyarakat, menjadi pionir perubahan budaya.

c. Buku

- 1) Buku dapat didefinisikan sebagai pesan tertulis yang memuat banyak informasi.
- 2) Pada awalnya, buku adalah lembaran panjang yang memuat pesan penulis secara bersambung.
- 3) Berkembang menjadi format yang lebih familiar dan dicari, terutama buku-buku Islam dengan presentasi menarik.
- 4) Buku dapat menjadi sumber pengetahuan yang tahan lama, memindahkan informasi di tengah masyarakat.

Dalam perkembangannya, media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan buku, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan budaya dan penyebaran informasi dalam masyarakat. Keunikan masing-masing media cetak memberikan beragam pilihan untuk menyampaikan pesan dan menjangkau berbagai segmen pembaca.³²

³² Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Media Cetak*, ... h.62-65

3. Peranan Media Cetak

Peranan media cetak mencakup dimensi yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Media cetak bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi yang memegang peran kunci dalam membentuk arah pandang dan opini masyarakat. Sejarah media modern dimulai dari penggunaan teknik cetak untuk memproduksi buku dalam jumlah besar. Surat kabar komersial abad ke-17, sebagai representasi media cetak, memiliki dampak besar dalam proses pembentukan institusi surat kabar. Fungsi surat kabar tidak terbatas pada penyediaan informasi saja, tetapi juga berperan sebagai alat propaganda dan pemerintahan. Di Amerika Serikat, media cetak tidak hanya memainkan peran dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional melainkan juga menjadi agen perubahan dengan menghadirkan tantangan terhadap status quo yang sudah ada.³³

Sistem komunikasi melalui media cetak menjadi kekuatan yang kuat dalam menyebarkan pesan ke berbagai lapisan masyarakat secara serentak. Media cetak bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sumber kekuatan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Kontrol media cetak, terutama dalam konteks Amerika Serikat, cenderung berkorelasi dengan kontrol industri atau bisnis yang mengendalikannya.

Dalam konteks Uni Soviet, media cetak berfungsi sebagai alat politik dalam konteks negara totaliter. Dengan demikian, peranan media cetak tidak sekadar

³³ Denis Mcquail, *Komunikasi Massa; Suatu pengantar*, Edisi II (Cet. IV; Jakarta: Erlangga, 1994), h. 3

sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai instrumen pengendalian sosial yang efektif. Kesimpulannya, peranan media cetak mencakup dimensi yang kompleks, menjadi agen pembentukan opini dan alat penting dalam mengelola dinamika masyarakat.³⁴

4. Fungsi Media Cetak

Media cetak memiliki peran yang sangat beragam dalam membentuk dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai fungsi-fungsi utama media cetak:³⁵

- a. Sumber Informasi Utama, Media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan buku, berfungsi sebagai sumber utama informasi bagi masyarakat. Mereka menyediakan berita terkini, analisis mendalam, dan wawasan tentang berbagai topik yang mencakup politik, ekonomi, budaya, dan lainnya.
- b. Alat Edukasi, Buku sebagai bentuk media cetak, berperan sebagai alat edukasi yang signifikan. Mereka memberikan pengetahuan, fakta, dan pandangan yang mendalam, mendukung proses pendidikan baik di tingkat formal maupun informal.
- c. Pengontrol dan Pengawas, Media cetak memiliki peran penting sebagai pengontrol dan pengawas terhadap kebijakan pemerintah, tindakan korporasi, dan perkembangan sosial. Kehadiran media cetak yang independen memberikan kontribusi besar dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas.

³⁴ William L. Rivers, *Media Massa Masyarakat Modern*, Edisi II (Cet. II; Jakarta: Pranada Media, 2004), h. 38.

³⁵ Abd. Rahman, *Media Cetak Sebagai Media Dakwah Kontemporer* (Vol. 2, No. 2, Jurnal PILAR, 2013) h. 223-230

- d. Alat Hiburan, Majalah hiburan, komik, dan publikasi lainnya menawarkan fungsi hiburan yang penting bagi pembaca. Ini membantu mengurangi stres dan memberikan aspek positif dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pembentuk Opini Publik, Media cetak menjadi salah satu pemain kunci dalam membentuk opini publik. Artikel opini, editorial, dan laporan investigasi dapat memengaruhi pandangan serta sikap masyarakat terhadap berbagai isu.
- f. Pembangun Identitas Budaya, Buku dan majalah yang fokus pada aspek budaya, sejarah, dan warisan membantu membangun serta memperkuat identitas budaya suatu komunitas atau bangsa.
- g. Alat Periklanan Efektif, Media cetak menjadi platform yang sangat efektif untuk kegiatan periklanan. Iklan dalam surat kabar, majalah, dan buku membantu perusahaan mempromosikan produk atau jasa mereka kepada audiens yang lebih luas.
- h. Aksesibilitas Pengetahuan, Buku dan majalah memberikan aksesibilitas yang tak ternilai terhadap pengetahuan. Ini memberikan kesempatan bagi pembaca untuk memperluas wawasan mereka dalam berbagai bidang pengetahuan.
- i. Perekam Sejarah yang Signifikan, Buku dan artikel media cetak berfungsi sebagai perekam sejarah yang penting. Mereka mencatat peristiwa-peristiwa bersejarah, perkembangan masyarakat, dan pencapaian-pencapaian yang menjadi referensi berharga di masa mendatang.
- j. Pembangunan Keterampilan Literasi, Media cetak membantu dalam pengembangan keterampilan literasi masyarakat. Melalui membaca buku dan

artikel, seseorang dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman membaca, dan merangsang imajinasi.

Dengan memahami kedalaman dan keragaman fungsi ini, kita dapat mengakui dampak positif yang dimiliki oleh media cetak dalam membentuk, mendidik, dan menghibur masyarakat.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Cetak

Sebagai media cetak, surat kabar memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang melingkupi satu sama lain. Setiap media, termasuk surat kabar, memiliki karakteristik uniknya sendiri. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai kelebihan dan kekurangan surat kabar:³⁶

a. Kelebihan:

- 1) Mampu menyajikan informasi atau berita secara jelas dan lengkap. Kemampuan ini berasal dari kemampuan surat kabar untuk menjelaskan suatu kejadian secara rinci.
- 2) Portabilitas yang tinggi, surat kabar dapat dibawa ke mana-mana dengan mudah karena tercetak di atas kertas, memudahkan dalam mobilitas pengguna.
- 3) Dapat didokumentasikan, surat kabar dapat dikumpulkan dari hari ke hari hingga batas waktu yang diinginkan. Ini memungkinkan melihat kejadian yang telah terjadi dari dokumentasi tersebut.

³⁶ <http://repository.iainkudus.ac.id/4561/5/5.%20BAB%20II.pdf> di akses Januari 2024

- 4) Surat kabar dapat dibaca berulang-ulang, bahkan esok harinya masih dapat dibaca kembali. Mudah diperoleh melalui berlangganan atau pembelian di agen surat kabar terdekat.

b. Kekurangan

- 1) Kualitas cetakan yang rendah membuat surat kabar tidak mampu menampilkan gambar dengan jelas seperti media cetak lainnya, seperti majalah atau tabloid.
- 2) Frekuensi penyebaran surat kabar terbatas untuk daerah pelosok, sehingga hanya dapat dinikmati di kota-kota yang masih terjangkau oleh agen surat kabar. Daerah pelosok seringkali terabaikan.
- 3) Sebagai media yang tercetak dan terbaca, surat kabar tidak dapat dinikmati oleh pembaca yang buta huruf. Bagi mereka yang buta huruf, alternatifnya adalah mendengarkan televisi atau mendengarkan radio.

C. Media Cetak Sebagai Media Dakwah

Dakwah Islam melalui media cetak merupakan metode dakwah tulisan yang telah diterapkan sejak zaman Rasulullah, bahkan pada masa itu, dakwah melibatkan pengiriman surat-surat Rasul kepada penguasa sebagai bentuk penyampaian pesan Islam secara tertulis. Saat ini, kegiatan dakwah yang bersifat tertulis dapat dilakukan melalui berbagai media cetak, termasuk surat kabar, majalah, buku, brosur, buletin, dan sejenisnya. Dalam konteks terkini, dakwah melalui media cetak seringkali diimplementasikan melalui majalah. Majalah, sebagai media komunikasi visual, terdiri dari kumpulan lembaran atau buku-buku yang diatur secara teratur

oleh suatu organisasi atau instansi. Dalam majalah, disajikan pernyataan-pernyataan resmi dan singkat yang memberikan manfaat bagi masyarakat umum.³⁷

Media cetak memiliki peran yang penting dalam konteks dakwah,³⁸ sebagai berikut:

1. Pengembangan Pengetahuan Keagamaan, Media cetak, terutama majalah, buku, dan surat kabar berbasis keagamaan, dapat menyediakan sumber pengetahuan keagamaan yang kaya dan mendalam. Hal ini membantu dalam meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran-ajaran agama Islam.
2. Penyebaran Nilai-Nilai Keagamaan, Media cetak dapat menjadi sarana untuk menyampaikan dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan. Artikel, opini, dan editorial yang berfokus pada nilai-nilai moral dan etika Islam dapat menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik di kalangan pembaca.
3. Pemberdayaan Umat, Media cetak dapat memberdayakan umat Islam dengan menyediakan informasi yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Misalnya, membahas isu-isu sosial, ekonomi, dan kesehatan dengan perspektif Islam dapat membimbing umat dalam mengambil keputusan.
4. Mengatasi Stereotip Negatif, Media cetak berperan dalam mengatasi stereotip negatif tentang Islam dan umat Muslim. Dengan menyajikan informasi yang akurat dan mendalam, media cetak dapat membantu

80. ³⁷ A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.

³⁸ Abd. Rahman, *Media Cetak Sebagai Media Dakwah Kontemporer...* h.232

membangun pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat non-Muslim.

5. Pembentukan Identitas Keislaman, Media cetak dapat membantu dalam pembentukan identitas keislaman seseorang atau komunitas. Publikasi yang mengangkat kisah-kisah inspiratif, ulama, dan tokoh keagamaan dapat memberikan contoh dan motivasi untuk memperkuat identitas keagamaan.
6. Pendekatan Edukasi Dakwah, Buku dan majalah yang didedikasikan untuk dakwah dapat menjadi alat edukasi yang efektif. Mereka dapat menjelaskan konsep-konsep agama, membahas pertanyaan-pertanyaan umum, dan memberikan panduan praktis bagi umat Islam.
7. Mendorong Kepedulian Sosial, Media cetak dapat mendorong umat untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat. Dakwah sosial melalui media cetak dapat membangkitkan kesadaran dan semangat kepedulian terhadap masalah-masalah kemanusiaan.
8. Kreativitas dan Inovasi Dakwah, Media cetak memberikan platform untuk kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Desain yang menarik, tulisan yang inspiratif, dan pemanfaatan teknologi dapat membuat dakwah lebih dapat diakses dan menarik bagi berbagai kalangan.
9. Pemberdayaan Organisasi Keagamaan, Media cetak dapat menjadi alat pemberdayaan bagi organisasi keagamaan. Dengan memiliki publikasi mereka sendiri, organisasi dapat menyebarkan misi, visi, dan kegiatan mereka kepada audiens yang lebih luas.

10. Memperkuat Jaringan Dakwah, Media cetak memungkinkan terbentuknya jaringan dakwah yang lebih luas. Melalui penyebaran materi dakwah, pertukaran ide, dan kolaborasi antarindividu dan organisasi, media cetak dapat memperkuat solidaritas umat Islam.

Pentingnya media cetak dalam dakwah terletak pada kemampuannya untuk menjadi sumber pengetahuan, penggerak perubahan sosial, dan sarana pemberdayaan umat Islam dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara holistik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Desain Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencakup beberapa bentuk penyelidikan yang membantu kita memahami dan menjelaskan makna fenomena sosial yang terjadi. Penelitian kualitatif mengarah pada analisis yang lebih deskriptif. Ini bertujuan untuk memahami secara mendalam sudut pandang subjek penelitian.³⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasal dari pola pikir induktif yang berdasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Dampak dan gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan di masa lalu, masa kini, ataupun yang akan datang. Berkaitan dengan objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Oleh karena itu penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti dan mendalami terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam, kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Setelah itu akan dicapai suatu kesimpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang bersifat subjektif.⁴⁰

³⁹ S. Aminah&Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2019), h. 55.

⁴⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Medan: Wal Ashari Publishing, 2015), h.19.

Menurut Miles dan Huberman (Sarantokos, 1993), penelitian kualitatif berjalan layaknya sebuah proses penyelidikan atau investigasi, di mana peneliti berusaha untuk menelusuri gambaran dan “*sense*” tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif akan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran media Hidayatullah dalam kegiatan dakwah di wilayah tersebut. Selain itu, jenis penelitian ini juga dapat menggambarkan konteks sosial dan budaya masyarakat setempat serta dinamika dakwah yang terjadi. Dengan demikian, penelitian kualitatif akan memberikan wawasan yang komprehensif terkait peran media Hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea Makassar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang menggunakan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sifatnya deskriptif dan menjelaskan tentang suatu gejala atau fenomena sosial tertentu. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, lalu mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi.⁴¹ Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Tahapannya dimulai dari perolehan kasus yang unik, prosesnya berlangsung secara induktif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku,

⁴¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Cet.1; Yogyakarta; Kalimedia, 2015), h. 29.

proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai pengalaman suatu individu atau kelompok yang semuanya berlangsung alami.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 2,61 km² yang terdiri dari 54 RT dan 9 RW. Jumlah penduduk kelurahan ini pada tahun 2018 adalah 24.805 jiwa dengan rincian 11.564 jiwa laki-laki dan 13.241 jiwa perempuan. Rata-Rata mata pencaharian adalah karyawan swasta. Kantor Kelurahan Tamalanrea beralamat di Jl. Tamalanrea Raya No. 1, Kota Makassar.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek sasarannya adalah Masyarakat Tamalanrea sebagai Pelanggan Majalah Suara Hidayatullah.

No	Nama	Posisi/ Jabatan	Umur
1.	H. Warsid Jauri, Amd. Kep	Masyarakat Tamalanrea	61 thn
2.	Abdul Rahman	Ketua Masjid BR Tamalanrea	45 Thn
3.	Sinta Permata Sari S.Tp, M.Si	Masyarakat Tamalanrea	34 thn
4.	Basri M	Masyarakat Tamalanrea	58 Thn
5.	Hj. Nurisra Ibrahim Amd	Masyarakat Tamalanrea	57 thn
6.	Hj. Nilawati S.Pd. M.Pd	Masyarakat Tamalanrea	57 Thn
7.	Kartini Syamsuddin	Masyarakat Tamalanrea	53 Thn
8.	Ahmad Damanik	General Manager MSH	43 Thn

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terbagai menjadi beberapa poin yakni:

1. Bentuk Komunikasi dalam majalah Suara Hidayatullah
2. Peran Dakwah melalui majalah Suara Hidayatullah
3. Pengaruh Dakwah Majalah Suara Hidayatullah terhadap Pemahaman dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus pada penelitian ini yakni:

1. Peran Majalah Suara Hidayatullah

Menjelaskan secara rinci peran yang dimainkan oleh media Hidayatullah dalam konteks dakwah. Ini dapat melibatkan analisis konten media tersebut, seperti artikel, rubrik, atau program-program khusus yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

2. Efektivitas Dakwah Melalui Majalah Suara Hidayatullah.

Mengevaluasi sejauh mana media Hidayatullah efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat di Kelurahan Tamalanrea, Makassar. Evaluasi ini dapat melibatkan respons dan partisipasi masyarakat terhadap konten dakwah yang disampaikan melalui media tersebut.

3. Pengaruh Dakwah Majalah Suara Hidayatullah terhadap Pemahaman dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar

Mempelajari dampak media Hidayatullah terhadap pemahaman dan sikap masyarakat di Kelurahan Tamalanrea. Hal ini dapat mencakup perubahan sikap,

pemahaman keagamaan, dan tingkat partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keislaman setelah terpapar oleh media ini.

E. Sumber Data

Peneliti kualitatif mengganti istilah sampel dengan istilah narasumber, subyek, informan, partisipan, atau sasaran penelitian. Untuk penelitian dengan paradigma kualitatif, peneliti harus mendeskripsikan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian. Kemudian diuraikan sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian, baik informasi, peristiwa, maupun dokumen.⁴² Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui subyek penelitian melalui wawancara, dalam hal ini yaitu masyarakat Tamalanrea yang menggunakan Majalah Suara Hidayatullah dan petugas media Majalah Suara Hidayatullah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder berupa data-data, dokumen, arsip, literatur buku, jurnal ataupun karya tulis lainnya yang mendukung hasil penelitian.

⁴² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Cet.1; Sukabumi: CV Jejak, 2020), h. 122.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu dibutuhkan instrumen-instrumen yang digunakan sebagai alat bantu dalam meneliti. Sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan baik dan sistematis. Instrumen yang dimaksud di sini adalah alat bantu yang dapat digunakan ketika meneliti, yaitu: hasil observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Menurut Creswell pengamatan adalah sebuah proses pengumpulan informasi langsung tanpa ujung yang dilakukan dengan mengamati orang dan tempat disebuah situs penelitian.⁴³

Teknik observasi tidak memiliki standar baku, sehingga memungkinkan peneliti untuk menciptakan dan menyusun instrumen observasi secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi dan fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku maupun aktivitas yang akan diteliti.

⁴³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi...*, h. 78.

Dalam penelitian mengenai peran media Hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea, Makassar, fokus observasi akan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan efektivitas dakwah melalui media tersebut. Pertama, pengamatan terhadap jenis konten dakwah yang disajikan oleh Hidayatullah menjadi prioritas, termasuk cara penyajian informasi keagamaan dan moral. Pengamatan juga akan melibatkan respon masyarakat, memerhatikan interaksi dan partisipasi dalam kegiatan keislaman yang mungkin dipengaruhi oleh media ini.

Selanjutnya, observasi akan difokuskan pada pemanfaatan teknologi dalam dakwah, termasuk penggunaan platform online dan media sosial. Pengamatan juga mencakup partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diinisiasi oleh Hidayatullah, serta tingkat penyebaran informasi dan dampaknya di berbagai lapisan masyarakat Kelurahan Tamalanrea. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan dakwah menjadi bagian penting untuk diamati, mengukur sejauh mana dukungan dan partisipasi mereka dalam menyebarkan pesan-pesan keislaman.

Observasi ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi atau melibatkan responden secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan media Hidayatullah. Data yang diperoleh dari observasi ini akan menjadi landasan yang kuat untuk menganalisis dan merumuskan temuan terkait peran media Hidayatullah dalam membentuk dan memperkuat identitas keislaman masyarakat di Kelurahan Tamalanrea, Makassar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkap makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara kualitatif pada umumnya bersifat tidak terstruktur (*unstructured*) yang bersifat terbuka yang dengan sengaja diciptakan untuk memunculkan pandangan maupun opini dari para responden wawancara .⁴⁴

Wawancara dalam penelitian mengenai peran media Hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea, Makassar, akan dilakukan dengan pendekatan yang mendalam dan terstruktur. Wawancara akan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk tim redaksi Hidayatullah, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat yang menjadi konsumen media tersebut. Pertama, wawancara dengan tim redaksi Hidayatullah akan bertujuan untuk memahami strategi redaksi dalam menyajikan konten dakwah, tantangan yang dihadapi, dan tujuan yang ingin dicapai melalui media tersebut. Selain itu, wawancara akan mengeksplorasi peran teknologi dan platform online dalam penyebaran pesan keagamaan. Wawancara dengan tokoh masyarakat akan difokuskan pada persepsi mereka terhadap peran Hidayatullah dalam membentuk kehidupan keagamaan di kelurahan. Pemahaman tentang sejauh mana media ini diakui dan diterima oleh masyarakat sebagai sarana dakwah yang efektif menjadi sorotan utama. Selanjutnya, wawancara dengan anggota masyarakat akan mencakup aspek partisipasi, persepsi, dan dampak media Hidayatullah dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan terkait pemahaman mereka terhadap pesan

⁴⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi...*, h. 80.

dakwah, perubahan perilaku, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan yang diinisiasi oleh media tersebut akan menjadi fokus utama.

Wawancara ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Hidayatullah berinteraksi dengan masyarakat, sejauh mana dampaknya dalam membentuk identitas keagamaan, serta sejauh mana respon dan partisipasi masyarakat terhadap media dakwah ini.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain. Dalam penelitian kualitatif, sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan artefak, foto dan sebagainya.⁴⁵ Sifat utama dalam data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkap peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.

Penelitian mengenai peran media Hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea, Makassar, akan melibatkan pengumpulan dokumentasi seperti arsip dan edisi media, rekaman audio dan video, data statistik kinerja, dokumen perencanaan dan strategi, serta materi promosi dan kampanye. Dokumentasi ini akan memberikan gambaran lengkap terkait konten, strategi, dan

⁴⁵ Cosmas Gatot Haryono *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi...*,h. 26.

dampak dakwah yang dilakukan oleh Hidayatullah. Dengan memanfaatkan berbagai sumber dokumentasi ini, penelitian dapat menyajikan analisis yang komprehensif terkait kontribusi media ini dalam menyebarkan pesan dakwah di wilayah tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan serta dilakukan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti mengidentifikasi kategori penting dalam data, pola dan hubungan, serta melalui proses penemuan. Oleh karena itu, peneliti mengelola data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 19; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247

singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Teknik yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan kita dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara bila tidak ditemui bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan kesimpulan kredibel.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 374

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelurahan Tamalanrea

Kelurahan Tamalanrea merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Makassar adalah salah satu kota terbesar di Indonesia yang terletak di pesisir pantai timur Pulau Sulawesi. Tamalanrea sendiri adalah salah satu kecamatan di Kota Makassar yang terkenal dengan aktivitas perekonomiannya yang cukup beragam, mulai dari sektor perdagangan hingga industri. Kelurahan Tamalanrea, yang merupakan bagian dari kecamatan tersebut, memiliki populasi yang beragam dengan berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.

Secara geografis, Tamalanrea terletak di sekitar Teluk Makassar, yang menjadikannya memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dari sektor perikanan dan perdagangan. Selain itu, wilayah ini juga memiliki beragam fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, sekolah, rumah ibadah, dan lain sebagainya. Kehidupan masyarakat di Kelurahan Tamalanrea sangat dinamis, dengan aktivitas ekonomi yang beragam serta kegiatan sosial dan keagamaan yang cukup aktif.

Dalam konteks keagamaan, Kelurahan Tamalanrea juga memiliki berbagai fasilitas keagamaan seperti masjid, gereja, dan tempat ibadah lainnya, yang menjadi pusat kegiatan spiritual dan sosial masyarakat setempat. Dengan demikian,

Tamalanrea tidak hanya menjadi pusat ekonomi, tetapi juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Kota Makassar.

2. Majalah Suara Hidayatullah

Majalah Suara Hidayatullah didirikan oleh KH Abdullah Said bersama dengan dua perintis lainnya, yakni (Almarhum) Ustadz Manshur Salbu dan Ustadz Abdul Latief Usman. Meskipun awalnya dirintis di Balikpapan bersamaan dengan pendirian lembaga Hidayatullah, Majalah Suara Hidayatullah secara resmi terdaftar pada bulan Mei 1988. Pada saat itu, pengelolaan majalah dipindahkan dari Balikpapan ke Surabaya guna memungkinkan pengelolaan yang lebih profesional.

Majalah Hidayatullah, singkatan dari Majalah Suara Hidayatullah, merupakan salah satu entitas di bawah naungan Hidayatullah yang berfokus pada bidang jurnalisme. Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lentera Jaya Abadi, perusahaan yang dimiliki oleh organisasi Hidayatullah. Pada awalnya, majalah ini hanya berupa buletin yang dihasilkan oleh sejumlah santri di Pesantren Hidayatullah Balikpapan. Mengamati pentingnya peran dakwah melalui media massa, buletin tersebut terus diperluas hingga menjadi majalah seperti yang ada sekarang. Majalah Hidayatullah memuat berbagai permasalahan dan perkembangan dalam dakwah, baik di Indonesia maupun secara global. Isinya mencakup wawancara dengan tokoh terkenal, analisis terhadap Al-Qur'an dan Hadits, cerita inspiratif tentang perjuangan da'i di berbagai daerah di Indonesia, serta persoalan yang berkaitan dengan keluarga. Jumlah tiras majalah yang diterbitkan setiap bulannya mencapai 50.000-55.000 eksemplar, tersebar di seluruh wilayah

Indonesia, mulai dari Banda Aceh hingga Merauke. Kantor pusat Majalah Hidayatullah berlokasi di Surabaya, Jawa Timur.⁴⁹

Dalam Wawancara bersama General Manager majalah Suara Hidayatullah, Ustadz Ahmad Damanik, beliau juga memberikan gambaran tentang sejarah dan perjalanan suara Hidayatullah yang mengatakan bahwa:

“Majalah ini didirikan pada bulan Mei 1988 oleh KH Abdullah Said bersama dua perintis lainnya, yakni (Almarhum) Ustadz Manshur Salbu dan Ustadz Abdul Latief Usman. Awalnya, inisiatif majalah berasal dari beberapa santri di Pesantren Hidayatullah Balikpapan yang ingin menyebarkan dakwah melalui media massa. Melihat potensi strategis dalam upaya ini, buletin yang awalnya sederhana terus dikembangkan hingga menjadi majalah seperti yang dikenal saat ini. Meskipun dimulai di Balikpapan, pengelolaan majalah dipindahkan ke Surabaya untuk memastikan pengelolaan yang lebih profesional. Sejak itu, Majalah Suara Hidayatullah terus berkembang dan menjadi salah satu media dakwah yang berpengaruh di Indonesia.”⁵⁰

Ustadz Ahmad Damanik kembali menambahkan bahwa:

“Selain sebagai media dakwah yang berpengaruh, majalah ini juga berperan sebagai alat silaturahmi dan saling bertukar informasi bagi saudara-saudara kita yang ditugaskan ke berbagai daerah untuk misi dakwah. Majalah ini menjadi sarana untuk membawa kabar atau melakukan sosialisasi tentang Hidayatullah kepada masyarakat di berbagai pelosok tanah air. Dengan demikian, Majalah Suara Hidayatullah tidak hanya menjadi sebuah publikasi, tetapi juga menjadi jembatan yang mempererat hubungan antara anggota Hidayatullah di seluruh Indonesia”⁵¹

Dari keterangan dan hasil wawancara di atas dapat tergambar Majalah Suara Hidayatullah adalah produk dari gagasan KH Abdullah Said, bersama dengan dua perintis lainnya, Ustadz Manshur Salbu dan Ustadz Abdul Latief Usman, yang mendirikan pada bulan Mei 1988. Awalnya hanya sebagai buletin dari beberapa santri di Pesantren Hidayatullah Balikpapan, majalah ini berkembang menjadi

⁴⁹ <https://majalahhidayatullah.com/tentang-kami/> (di akses pada 2 Mei 2024)

⁵⁰ Ahmad Damanik. *Wawancara*, 2024

⁵¹ Ahmad Damanik *Wawancara*, 2024

media dakwah yang berpengaruh. Dengan keinginan untuk menyebarkan dakwah melalui media massa, buletin tersebut terus dikembangkan hingga menjadi majalah seperti sekarang. Selain sebagai media dakwah, Majalah Suara Hidayatullah juga berperan sebagai alat silaturahmi dan pertukaran informasi bagi anggota Hidayatullah yang ditugaskan ke berbagai daerah untuk misi dakwah, memperkuat jalinan antara anggota Hidayatullah di seluruh Indonesia. Meskipun dimulai di Balikpapan, pengelolaan majalah dipindahkan ke Surabaya untuk memastikan pengelolaan yang lebih profesional. Sejak itu, Majalah Suara Hidayatullah terus berkembang menjadi salah satu media dakwah yang signifikan di Indonesia.

Majalah suara Hidayatullah hingga kini mengalami banyak perubahan dan perkembangan tentu itu tidak terlepas dari termasuk dalam hal tim yang bertugas dalam penyusunan dan segala macam proses penerbitan yang ada di Majalah Suara Hidayatullah, Saat ini di pimpin oleh General manager bernama Ustadz Ahmad Damanik yang juga mengontrol berbagai bidang di bawahnya dan tim kerja yang tidak sedikit, lebih jelasnya nanti bisa dilihat dari struktur yang di buat dalam bentuk bagan di bawah ini:



sumber: Arsip Majalah Suara Hidayatullah Office.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea

Komunikasi dakwah mencakup berbagai cara dan metode yang digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat. Bentuk komunikasi dakwah dapat sangat bervariasi, tergantung pada konteks, audiens, dan tujuan yang ingin dicapai. Beberapa bentuk umum dari komunikasi dakwah meliputi ceramah, yang biasanya disampaikan melalui pidato di masjid, aula, atau tempat umum lainnya. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram juga menjadi sarana populer untuk menyebarkan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas. Tak ketinggalan, metode lain seperti penerbitan buku, artikel, dan pamflet, serta penyelenggaraan diskusi kelompok, seminar, atau acara khusus, juga sering digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Bahkan, seni dan hiburan seperti musik, teater, dan seni visual pun dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau moral kepada masyarakat. Pentingnya adalah kemampuan untuk menyesuaikan bentuk komunikasi dakwah dengan kebutuhan dan karakteristik audiens yang menjadi target agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Bentuk komunikasi dakwah yang ideal yang dapat diterapkan dalam sebuah majalah dakwah melibatkan kombinasi antara penyampaian informasi yang menarik dan relevan dengan nilai-nilai agama Islam, serta memperhatikan kebutuhan dan minat pembaca. Dalam konteks ini, sebuah majalah dakwah

sebaiknya menghadirkan artikel-artikel yang menyajikan pemahaman agama secara komprehensif namun mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang pengetahuan agama. Artikel-artikel tersebut dapat mencakup beragam tema seperti tafsir, hadis, fiqih, sejarah Islam, dan inspirasi kehidupan sehari-hari yang berbasis pada ajaran Islam. Selain itu, majalah dakwah juga dapat menggabungkan visual yang menarik seperti ilustrasi, foto, atau infografis yang memperkuat pesan dakwah dan membuatnya lebih menarik bagi pembaca. Selain itu, memperhatikan kesesuaian bahasa yang digunakan dengan target pembaca, serta memastikan bahwa pesan dakwah disampaikan secara positif dan menginspirasi, adalah kunci dalam menjaga kualitas komunikasi dakwah melalui majalah tersebut.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama beberapa pembaca dari Majalah suara Hidayatullah juga berkesempatan mewawancarai langsung General Manager dari Majalah suara Hidayatullah yang saat itu sedang di Makassar.

Pada wawancara bersama ustadz Ahmad Damanik, General Manager Majalah Suara Hidayatullah, beliau menerangkan bahwa:

“Komunikasi dakwah melalui Majalah Suara Hidayatullah memiliki tujuan yang lebih luas. Kami berupaya menyampaikan ajaran Islam dengan mendalam dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan kehidupan. Setiap artikel dan rubrik disusun dengan teliti untuk memberikan inspirasi bagi pembaca dalam menjalani kehidupan beragama. pesan dakwah yang kami sampaikan di muat dalam beberapa bentuk ada konten yang khusus membahas dunia keluarga, dan ada kisah-kisah yang kami kemas secara sederhana agar lebih mudah ditangkap oleh para pembaca”⁵²

Dari hari wawancara di atas di temukan bahwah berangkat dari tujuan Majalah suara hidayatullah adalah bisa menyebarluaskan Ajaran Agama Islam

⁵² Ahmad Damanik , *Wawancara* , 2024

melalui media tulisan maka hadirilah sebuah bentuk komunikasi dakwah melalui tulisan yang dimuat dalam majalah hidayatullah menggunakan kalimat yang lebih sederhana dan mudah di pahami.

Wawancara bersama beberapa pembaca suara hidayatullah yakni, pak Basri seorang PNS yang merupakan salah satu pembaca setia Majalah Suara Hidayatullah yang bermukim di Tamalanrea beliau membaca Suara Hidayatullah sejak tahun 1992, mengungkapkan bahwa:

“Majalah Suara Hidayatullah telah menjadi salah satu media pencerahan dalam hidup saya selama bertahun-tahun. Tiap edisinya bukan sekadar tulisan, melainkan bimbingan spiritual yang mendalam. Setiap kali membacanya, saya merasa terhubung dengan nilai-nilai agama secara lebih dalam. Hal ini mungkin yang menjadi poin utama dari apa yang kami temukan selama bertahun-tahun membaca majalah yakni pemilihan bahasa yang konsisten dari awal saya membaca hingga hari ini masih menggunakan bahasa yang sangat familiar dan mudah di pahami oleh khalayak sehingga pesan-pesan keagamaan itu sampai kepada pembaca”⁵³

Salah satu pembaca Majalah suara Hidayatullah juga yang bernama Hj Nilawati yang juga merupakan seorang guru yang telah mengikuti Majalah Suara Hidayatullah sejak 1992, beliau mengatakan bahwa:

“Bagi saya, Majalah Suara Hidayatullah bukan hanya sekadar sumber informasi, melainkan juga kumpulan pemikiran yang memberi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap artikel memberikan sudut pandang yang memperkaya pemahaman saya tentang Islam dan memberikan arahan moral yang berharga.”⁵⁴

Hj. Nur Isra Ibrahim, yang juga pembaca setia Majalah Suara Hidayatullah sejak tahun 1990, memberikan komentar terkait hal ini, beliau menyampaikan bahwa:

⁵³ Pak Basri. *Wawancara*, 2024

⁵⁴ Hj Nilawati *Wawancara*, 2024

“Bagi saya, Majalah Suara Hidayatullah adalah sahabat setia dalam perjalanan spiritual saya. Sejak puluhan tahun lalu, majalah ini telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan memberi inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi dakwah yang disampaikan dalam majalah ini sangat bermanfaat bagi saya dan keluarga saya.”⁵⁵

Sinta Permatasari, pembaca baru Majalah Suara Hidayatullah dalam tiga bulan terakhir, juga memberikan keterangan terkait hal ini, beliau mengatakan bahwa:

“Meskipun saya baru membaca Majalah Suara Hidayatullah dalam beberapa bulan terakhir, tetapi saya sudah merasakan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Artikel-artikel yang disajikan memberikan sudut pandang yang berbeda dan menginspirasi saya untuk lebih mendalami agama Islam. Saya merasa terhubung dengan komunitas pembaca majalah ini dan senang dapat menjadi bagian dari perjalanan dakwah yang mereka lakukan.”⁵⁶

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dapat dilihat bahwa komunikasi dakwah melalui Majalah Suara Hidayatullah memiliki tujuan yang luas, yakni menyebarkan ajaran Islam secara mendalam serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan kehidupan yang dikemas dengan bahasa yang lugas, tegas dan sangat sederhana. Majalah ini tidak hanya menyajikan tulisan-tulisan biasa, melainkan juga memberikan bimbingan spiritual yang mendalam bagi pembacanya. Berdasarkan wawancara dengan pembaca seperti pak Basri, Hj Nilawati, Hj. Nur Isra Ibrahim, dan Sinta Permatasari, dapat disimpulkan bahwa Majalah Suara Hidayatullah bukan sekadar sumber informasi, melainkan juga kumpulan pemikiran yang memberi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Artikel-artikel dalam majalah ini memberikan sudut

⁵⁵ Hj. Nur Isra Ibrahim, *Wawancara*, 2024

⁵⁶ Sinta Permatasari *Wawancara*, 2024

pandangan yang berbeda dan mendalam tentang ajaran Islam, memberikan arahan moral yang berharga, serta menginspirasi pembacanya untuk lebih mendalami agama Islam. Dengan demikian, bentuk komunikasi dakwah yang diusung oleh Majalah Suara Hidayatullah adalah melalui tulisan yang menyajikan pemahaman agama secara komprehensif, memberikan solusi atas permasalahan kehidupan, dan memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap warga di kelurahan Tamalanrea

Majalah dakwah memiliki peran yang signifikan dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan moral kepada masyarakat. Melalui artikel-artikelnya, majalah ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam, tetapi juga menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Dengan menyajikan nasihat-nasihat spiritual dan cerita-cerita kehidupan yang memotivasi, majalah dakwah mampu membantu pembacanya memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT. Selain itu, majalah dakwah juga berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan informasi praktis tentang berbagai masalah sosial, ekonomi, dan keagamaan yang relevan. Dengan demikian, majalah dakwah bukan hanya sekadar media komunikasi, tetapi juga merupakan sarana penting dalam memperkuat pemahaman agama dan membangun masyarakat yang lebih baik secara moral dan sosial.

Sebagai majalah dakwah yang khususnya dikenal di suatu daerah, Majalah Suara Hidayatullah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu memperkuat kehidupan beragama dan moralitas masyarakat di Kelurahan

Tamalanrea. Majalah ini bukan hanya menyajikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana efektif untuk menyebarkan ajaran Islam dan memberikan bimbingan spiritual kepada pembacanya. Melalui artikel-artikelnya yang mendalam dan penuh makna, Majalah Suara Hidayatullah mampu memberikan penjelasan yang komprehensif tentang prinsip-prinsip agama, hukum-hukum agama, dan nilai-nilai moral yang dianut dalam Islam, yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat di Kelurahan Tamalanrea.

Selain itu, Majalah Suara Hidayatullah juga menjadi wadah bagi pembaca untuk memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan mereka secara khusus di lingkungan sekitar. Dengan menyajikan artikel-artikel yang relevan dengan realitas sosial, ekonomi, dan budaya di Kelurahan Tamalanrea, Majalah Suara Hidayatullah mampu memberikan solusi konkret atas berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hal ini membuat pembaca merasa terhubung dengan isu-isu yang ada dalam lingkungan mereka dan menemukan panduan yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Pada penelitian ini menelusuri peran majalah suara hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat setempat.

Pada wawancara bersama Ustadz Abdul Rahman, Ketua Masjid Baiturrahman Yang ada di Kelurahan Tamalanrea memberikan penjelasan terkait hal ini beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai pengurus Masjid yang aktif di Kelurahan Tamalanrea, saya melihat bahwa Majalah Suara Hidayatullah memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan memberikan bimbingan spiritual kepada masyarakat. Majalah ini tidak hanya sekadar memberikan informasi,

tetapi juga memberikan solusi konkret atas berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi oleh masyarakat. Artikel-artikel yang disajikan sangat mendalam dan berisi pemahaman agama yang komprehensif. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat di kelurahan ini. Saya juga melihat bahwa majalah ini berhasil menghubungkan komunitas pembaca yang memiliki minat dan nilai-nilai yang sama dalam memperdalam pemahaman agama Islam. Secara keseluruhan, Majalah Suara Hidayatullah telah menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam dakwah di Kelurahan Tamalanrea.”⁵⁷

Wawancara bersama H. Warsid Jauri, sebagai salah satu pembaca setia majalah hidayatullah juga menambahkan bahwa:

“Sebagai seorang perawat senior yang , juga sebagai pembaca majalah hidayatullah sejak tahun 1990-an di Kelurahan Tamalanrea, saya melihat bahwa Majalah Suara Hidayatullah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu membangun masyarakat yang lebih berakhlak dan berkeadilan. Melalui artikel-artikelnya, majalah ini tidak hanya menyebarkan ajaran Islam, tetapi juga membahas isu-isu sosial dan kesehatan yang memberikan pandangan-pandangan yang kritis terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tentu menggandeng narasumber yang memang pakar dalam keilmuannya. Saya melihat bahwa majalah ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran agama dan sosial mereka. Dengan demikian, Majalah Suara Hidayatullah tidak hanya berperan sebagai media dakwah, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang positif di Kelurahan Tamalanrea.”⁵⁸

Dari hasil wawancara dan Observasi yang di lakukan langsung oleh peneliti dan menemukan temuan mengenai Peran Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap warga di kelurahan Tamalanrea dapat dikelompokkan dalam beberapa poin yakni:

- a. Penyampai Ajaran Islam, Majalah Suara Hidayatullah berperan sebagai media yang menyampaikan ajaran Islam secara mendalam kepada masyarakat Kelurahan Tamalanrea. Melalui tulisan-tulisannya, majalah ini membantu

⁵⁷ Abdul Rahman, *Wawancara*, 2024

⁵⁸ H. Warsid Jauri *Wawancara*, 2024

memperluas pemahaman tentang Islam dan mendorong praktik keagamaan yang lebih baik di kalangan pembacanya.

- b. Memberikan Solusi, Majalah Suara Hidayatullah juga berperan dalam memberikan solusi atas berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tamalanrea. Dengan memadukan ajaran Islam dan pemikiran kontemporer, majalah ini menyajikan artikel-artikel yang memberikan panduan praktis bagi pembacanya dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari.
- c. Pemberi Inspirasi, Sebagai media dakwah, Majalah Suara Hidayatullah berperan sebagai pemberi inspirasi bagi pembacanya. Artikel-artikel yang disajikan tidak hanya memberikan pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga memberikan motivasi dan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan landasan ajaran Islam.
- d. Menghubungkan Komunitas, Melalui Majalah Suara Hidayatullah, masyarakat Kelurahan Tamalanrea dapat terhubung dengan komunitas pembaca yang memiliki minat dan nilai-nilai yang sama dalam menjalani kehidupan beragama. Majalah ini memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat jaringan sosial antarindividu yang memiliki fokus yang sama dalam memperdalam pemahaman agama Islam.
- e. Menjadi Sarana Pembelajaran, Bagi masyarakat yang tinggal di Kelurahan Tamalanrea, Majalah Suara Hidayatullah juga berperan sebagai sarana pembelajaran tentang berbagai aspek keagamaan dan kehidupan sehari-hari. Artikel-artikel yang beragam mencakup berbagai tema seperti tafsir, hadis, fiqih,

dan inspirasi kehidupan sehari-hari memberikan kesempatan bagi pembaca untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman agama mereka.

Dengan demikian, Majalah Suara Hidayatullah memiliki peran yang signifikan dalam menyebarkan ajaran Islam, memberikan solusi atas permasalahan kehidupan, memberikan inspirasi, menghubungkan komunitas, dan menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat Kelurahan Tamalanrea.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penulisan yang di lakukan melalui wawancara langsung terhadap masyarakat yang ada di Kelurahan Tamalanrea serta berkesempatan mewawancarai General Manager majalah suara Hidayatullah dan observasi langsung melihat lingkungan peneliti menarik dua kesimpulan besar yakni:

1. Bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Majalah Suara Hidayatullah adalah melalui tulisan yang menyajikan pemahaman agama secara komprehensif, memberikan solusi atas permasalahan kehidupan, dan memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2. Majalah Suara Hidayatullah berperan sebagai penyampai ajaran Islam yang mendalam kepada masyarakat-masyarakat yang ada di Kelurahan Tamalanrea, membantu memperluas pemahaman tentang agama dan mendorong praktik keagamaan yang lebih baik, memberikan solusi atas berbagai permasalahan kehidupan, memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta menghubungkan komunitas pembaca yang memiliki minat dan nilai-nilai yang sama dalam memperdalam pemahaman agama Islam.

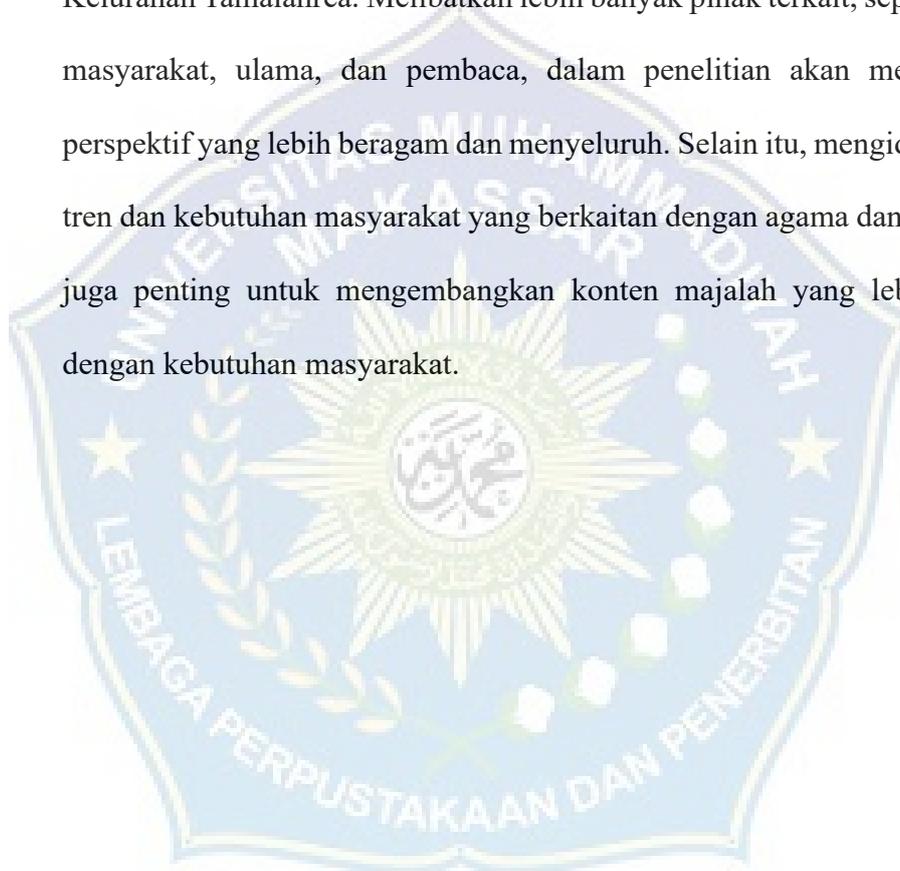
B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Untuk Masyarakat Kelurahan Tamalanrea, Masyarakat Kelurahan Tamalanrea dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam membaca Majalah Suara Hidayatullah dan mengikuti kontennya secara rutin. Dengan membaca dan memahami isi majalah, masyarakat dapat memperoleh panduan dan inspirasi untuk meningkatkan praktik keagamaan dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memberikan umpan balik dan masukan yang konstruktif kepada redaksi majalah akan membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten yang disajikan.
2. Untuk Majalah Suara Hidayatullah, Majalah Suara Hidayatullah dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan konten agar mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat di Kelurahan Tamalanrea. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti tokoh masyarakat dan ulama setempat, juga dapat dilakukan untuk memperkaya konten dan memastikan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, meningkatkan keterlibatan pembaca dalam pembuatan konten, misalnya dengan mengadakan kompetisi menulis atau memberikan ruang bagi pembaca untuk berbagi pengalaman, akan membantu memperkaya konten dan meningkatkan keterlibatan pembaca.
3. Untuk Pembaca Majalah Suara Hidayatullah, Pembaca Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea dapat memanfaatkan konten majalah sebagai pedoman dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari. Aktif memberikan umpan balik kepada redaksi mengenai konten yang disajikan juga merupakan langkah penting untuk

memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pembaca.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak dan efektivitas Majalah Suara Hidayatullah sebagai media dakwah di Kelurahan Tamalanrea. Melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti tokoh masyarakat, ulama, dan pembaca, dalam penelitian akan memberikan perspektif yang lebih beragam dan menyeluruh. Selain itu, mengidentifikasi tren dan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan agama dan moralitas juga penting untuk mengembangkan konten majalah yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. , 2009. *Al-Qur'An Hafalan Mudah*, Bandung: Cordoba Internasional – Indonesia.
- Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aziz, Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Aziz, Mokhammad Abdul. *Media Massa Islam dalam Tantangan Global (Analisis Dakwah dan Cyber Media di Indonesia)*, Vol.02, No.2; Islamic Communication Journal.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Pendidikan Nasional, , 2005. Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Fathul, Wahid 2023. *Dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media,
- Harahap, 2020. Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Medan: Wal Ashari Publishing,
- Haryono, 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet.1; Sukabumi: CV Jejak,
- Hidayatullah.com - Hidayatullah, Media Islam, Berita Dunia Islam, Berita Islam Terbaru, Berita Islam Terkini (diakses pada Januari 2024)
- <http://repository.iainkudus.ac.id/4561/5/5.%20BAB%20II.pdf> di akses Januari 2024
- Jasad, 2019, *Dakwah Melalui Media Cetak*, Vol.II, No.II; Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial,
- Manab, Abdul. , 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Cet.1; Yogyakarta; Kalimedia
- Mcquill, Denis. 1994. *Komunikasi Massa; Suatu pengantar*, Edisi II Cet. IV; Jakarta: Erlangga,
- Muhtadi, 2012. Asep Saeful dan Nunik Siti Nurbaya, *Komunikasi dakwah : teori, pendekatan, dan aplikasi/ Asep Saeful Muhtadi; editor, Nunik Siti Nurbaya*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media,
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

- Rahman, Abd. , 2013 , *Media Cetak Sebagai Media Dakwah Kontemporer*, Vol. 2, No. 2, Jurnal PILAR
- Rahmat, Jalaluddin. I, 1998. *Islam Aktual*, Bandung: Mizan.
- S. Aminah & Roikan, , 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, Cet.1; Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19; Bandung: Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjaya, A.W. 1986, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara,
- William L. 2004 Rivers, *Media Massa Masyarakat Modern*, Edisi II Cet. II; Jakarta: Pranada Media,
- www.Voa-Islam.com, “*Membaca Masa Depan Media Massa Islam*”, Diakses melalui <http://www.voa-islam.com/read/world-analysis/2017/11/24/54486/> membaca- masa- depan media massa islam/#sthash.yI510GrW.dpbs pada Januari 2024.
- Zaini, Ahmad, *Dakwah Melalui Media Cetak*, Vol.2, No.2; AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 2014.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : A. Ikhwanul Lutfi

Judul Penelitian : Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah, Di Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea?
2. Bagaimana Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah Dikelurahan Tamalanrea?

Data Narasumber

Nama :

Gender :

Umur :

Jabatan/ Posisi :

Pedoman Wawancara I (Pihak Majalah suara Hidayatullah)

1. Sejak kapan majalah suara Hidayatullah didirikan? Dan bagaimana Sejarah singkatnya?
2. Seperti apa struktur kepemimpinan yang ada di majalah hidayatullah?
3. Bagaimana proses Produksi informasi pada majalah suara Hidayatullah sebelum di terbitkan?
4. Konten apa saja (bentuk informasi) yang dimuat dalam Majalah suara Hidayatullah?
5. Bagaimana Bentuk komunikasi dakwah pada Majalah Suara Hidayatullah di Kelurahan Tamalanrea?
6. Bagaimana respon pembaca majalah suara Hidayatullah terhadap isi (konten informasi yang di muat) dalam Majalah?
7. Apa peran majalah suara Hidayatullah dalam penyebaran dakwah islam?

Pedoman Wawancara II (Masyarakat Di Kelurahan Tamalanrea Kota Makassa)

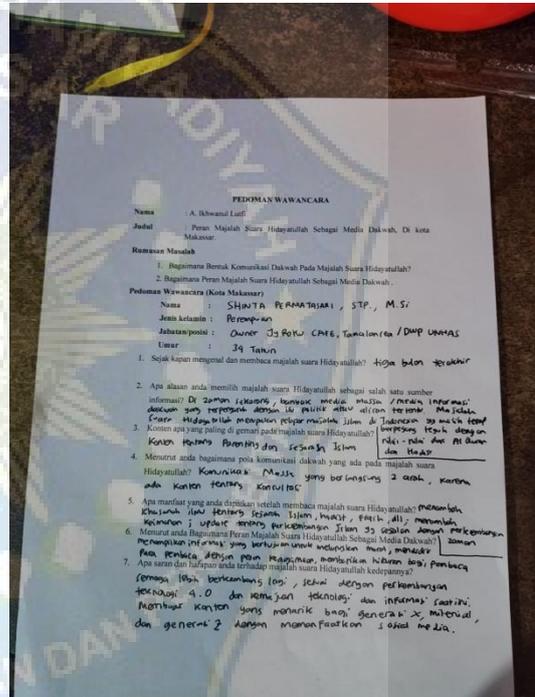
1. Sejak kapan mengenal dan membaca majalah suara Hidayatullah?
2. Apa alasan anda memilih majalah suara Hidayatullah sebagai salah satu sumber informasi?

3. Konten apa yang paling di gemari pada majalah suara Hidayatullah?
4. Menurut anda bagaimana pola komunikasi dakwah yang ada pada majalah suara Hidayatullah?
5. Apa manfaat yang anda dapatkan setelah membaca majalah suara Hidayatullah?
6. Menurut anda Bagaimana Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah?
7. Apa saran dan harapan anda terhadap majalah suara Hidayatullah kedepannya?



DOKUMENTASI WAWANCARA

Narasumber I



Narasumber II



PELOMAN WAWANCARA

Nama : A. Ridwan Lutfi
 Judul : Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah

Rumusan Masalah

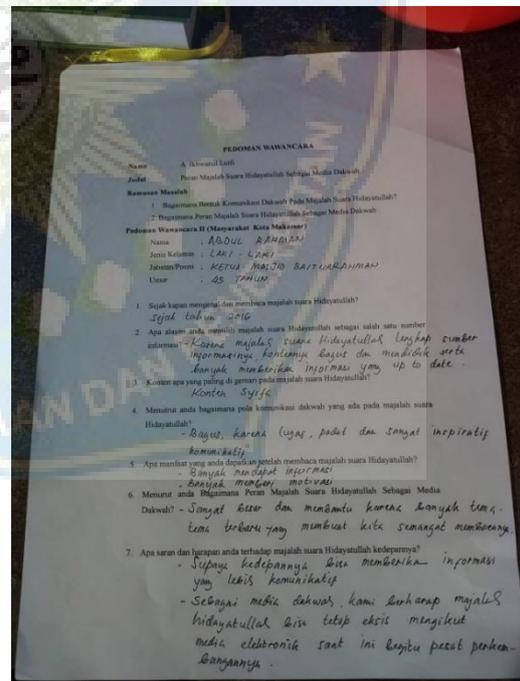
1. Bagaimana Bentuk Komunikasi Dakwah Pada Majalah Suara Hidayatullah?
2. Bagaimana Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah?

Pelaksanaan Wawancara II (Masyarakat Kota Makassar)

Nama : H. WARSID JAKRI And. Kep.
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jabatan/Posisi : PENAWAT KESEHATAN
 Umur : 61 THW

1. Sejak kapan mengenal dan membaca majalah suara Hidayatullah?
 Sejak th. 1990-an
2. Apa alasan anda memilih majalah suara Hidayatullah sebagai salah satu sumber informasi? Bisa memberikan berita yg bermartabat, terkait masalah agama
3. Konten apa yang paling di gemari anda di majalah suara Hidayatullah?
 masalah ke agamaan
4. Menurut anda bagaimana peran komunikasi dakwah yang ada pada majalah suara Hidayatullah?
 Sangat berguna dalam menambal ilmu dan pengalaman
5. Apa manfaat yang anda dapatkan setelah membaca majalah suara Hidayatullah?
 Meningkatkan ilmu dan pengalaman
6. Menurut anda Bagaimana Peran Majalah Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah?
 Sangat bermanfaat dan tentu sangat dibutuhkan.
7. Apa saran dan harapan anda terhadap majalah suara Hidayatullah kedepannya? .
 Semoga tetap eksis dan menjadi gairah terdapat dalam kemaslahatan agama

Narasumber III



Narasumber V



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : A. Elwanul Laili
 Judul : Peran Majelis Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah

Rumusan Masalah

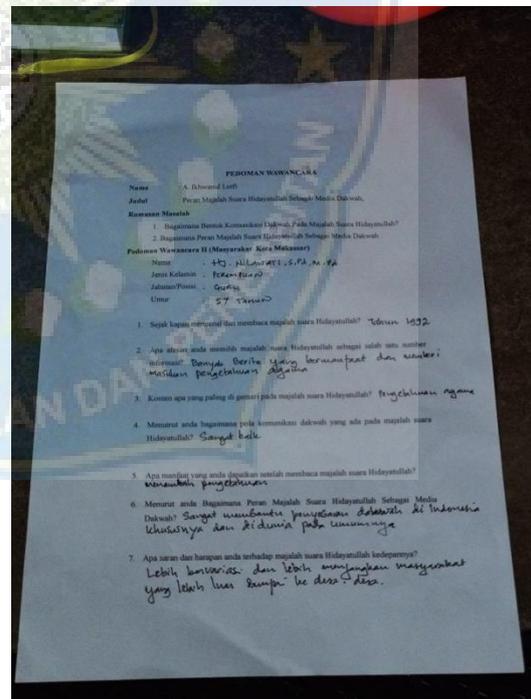
1. Bagaimana Dimaknai Komunikasi Dakwah Pada Majelis Suara Hidayatullah?
2. Bagaimana Peran Majelis Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah?

Formulas Wawancara II (Masyarakat Kota Makassar)

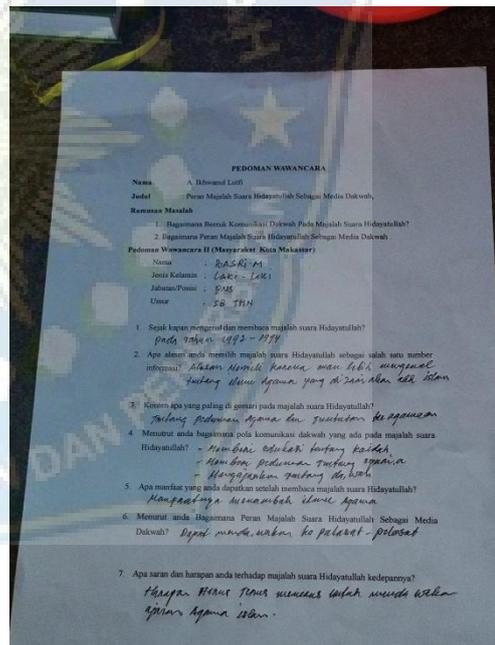
Nama : Kartini, Yusrudin
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan/Posisi : IRT - Bk. Itis Da'wah Wadiah
 Umur : 53 -

1. Sejak kapan mengenal dan membaca majalah suara Hidayatullah?
1992
2. Apa alasan anda memilih majalah suara Hidayatullah sebagai salah satu sumber informasi?
Menambah / mendalami ilmu Islam
3. Konten apa yang paling di pahami / tidak dipahami suara Hidayatullah?
Ulrah Rumah Tangga
4. Menurut anda bagaimana pola komunikasi dakwah yang ada pada majalah suara Hidayatullah?
Komunikasi secara langsung & mudah dipahami
5. Apa manfaat yang anda dapatkan setelah membaca majalah suara Hidayatullah?
Menambah wawasan agama. (Ilmu agama)
6. Menurut anda bagaimana Peran Majelis Suara Hidayatullah Sebagai Media Dakwah?
Sangat membantu masyarakat mengenal Islam Islam
7. Apa saran dan harapan anda terhadap majalah suara Hidayatullah kedepannya?
sangat lebih merambat ke masyarakat yg terpencil spt masyarakat tambah paham berkecuali Islam ser kaffah.

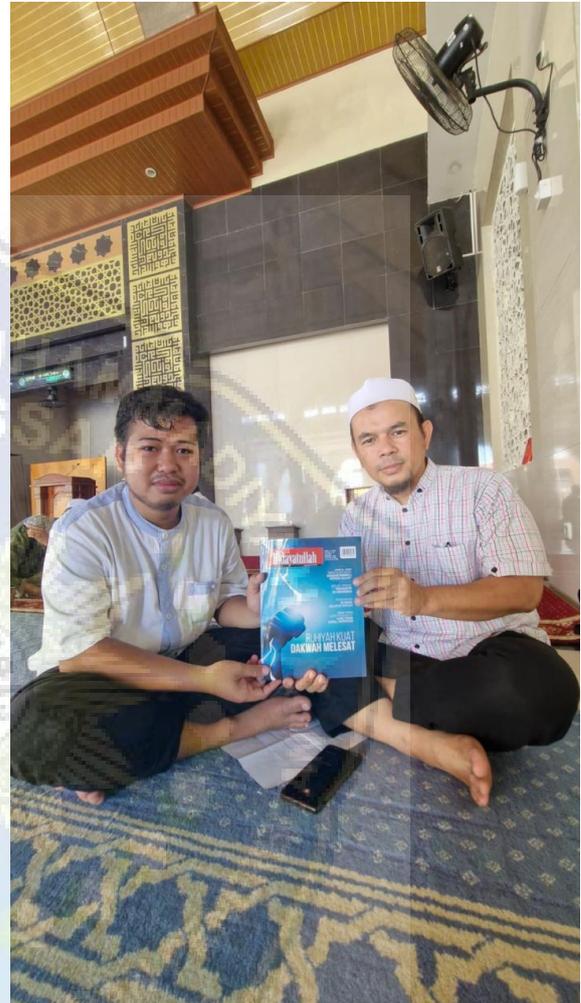
Narasumber VI



Narasumber VII



Wawancara General Manager Majalah suara Hidayatullah





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A.M.Ikhwani Luthfie

Nim : 105271104119

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I A.M.Ikhwanul Luthfie

105371104119

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 02:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379890838

File name: BAB_I_A.M._IKhwanul_Lutfi.docx (28.7K)

Word count: 1502

Character count: 9869

BAB I A.M.Ikhwanul Luthfie 105271104119

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB II A.M.Ikhwanul Luthfie

105271104119

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 07:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379123585

File name: BAB_II_A.M._IKhwanul_Lutfi.docx (30.19K)

Word count: 1810

Character count: 11982

BAB II A.M.Ikhwanul Luthfie 105271104119

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	permatagarut.id Internet Source	3%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
6	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	liyarizkifadillah1997.blogspot.com Internet Source	1%



10	sitikomariah07.wordpress.com Internet Source	1 %
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
13	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	dna3jendral.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	dragonphoenixsoar.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	kaffainstitute.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	shulfadly.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

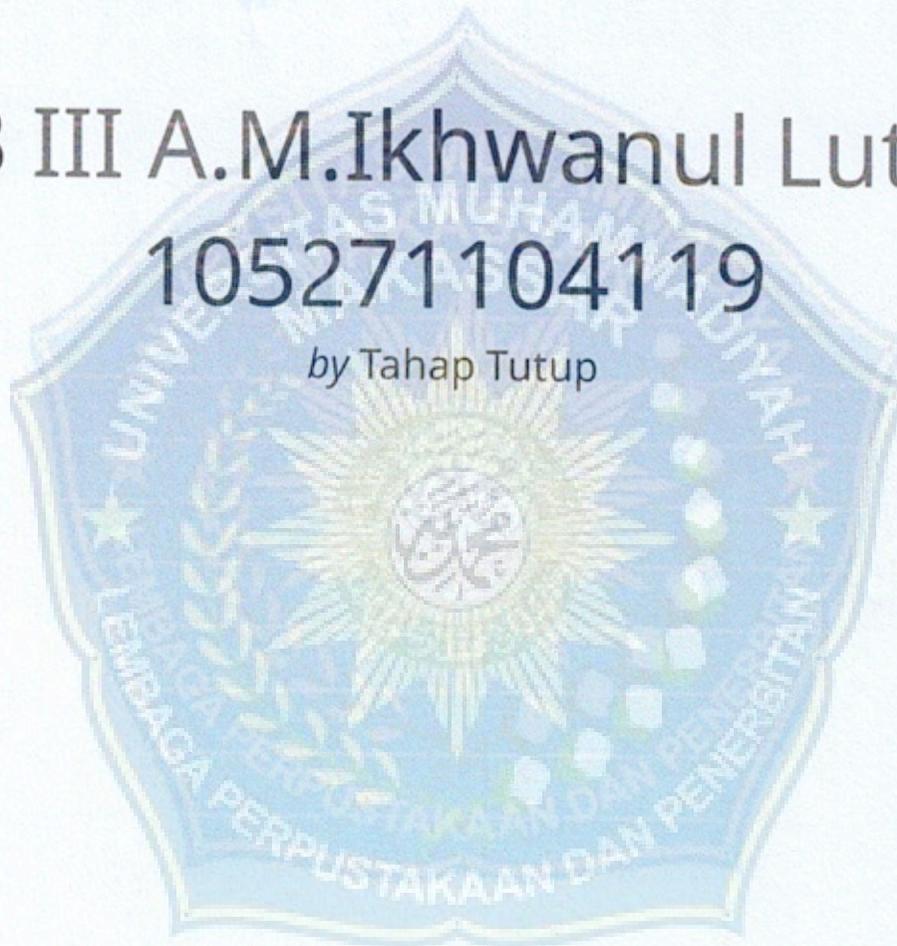
Exclude bibliography Off



BAB III A.M.Ikhwanul Luthfie

105271104119

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 02:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379893081

File name: BAB_III_A.M._IKhwanul_Lutfi.docx (31.26K)

Word count: 1858

Character count: 12725

BAB III A.M.Ikhwanul Luthfie 105271104119

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	4%
2	proceedings.unisba.ac.id Internet Source	2%
3	id.wikipedia.org Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB IV A.M.Ikhwanul Luthfie

105271104119

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 07:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379124339

File name: BAB_IV_A.M._IKhwanul_Lutfi.docx (165.86K)

Word count: 2597

Character count: 17554

BAB IV A.M.Ikhwanul Luthfie 105271104119

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Pajrun Kamil. "Peran Dakwah Melalui Media Cetak Untuk Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Terhadap Peran Majalah Suara Hidayatullah Lampung)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
7	dspace.uc.ac.id Internet Source	<1%
8	docobook.com Internet Source	

<1 %

9

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

10

www.setetes.info

Internet Source

<1 %

11

artikelpendidikan.id

Internet Source

<1 %

12

kata-kata-bijak-bahasa-sunda.de.softonic.com

Internet Source

<1 %

13

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

14

rohyatisofjan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

15

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

16

aslibumiayu.net

Internet Source

<1 %

17

geograf.id

Internet Source

<1 %

18

jalanpulangkerumah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

19

ml.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V A.M.Ikhwanul Luthfie

105271104119

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 07:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379124810

File name: BAB_V_A.M._IKhwanul_Lutfi.docx (23.58K)

Word count: 439

Character count: 3119

BAB V A.M.Ikhwanul Luthfie 105271104119

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ung.ac.id Internet Source	4%
2	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIODATA



A. M. Ikhwanul Luthfie , Lahir di kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi selatan, tepatnya di kecamatan Watang Sawitto pada tanggal 05 November 2000, anak ke Pertama dari empat bersaudara, dari pasangan (Almarhum) Ir. Harun Latief dan A. Ulang . Pernah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDIT Al-Insyirah 2008-2013 kemudian melanjutkan pada tingkat tsanawiyah di SMPIT Al-Insyirah tahun 2013-2016, dan pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di tingkat Aliyah Di Pondok Pesantren Darul Aman Dari tahun 2016 sampai tahun 2019 . Setelah pada tahun 2019 sampai sekarang mengambil Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.